

ETIKA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DALAM MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19

Zamhari Syafi'i

Program Studi Teknik Informatika
(Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)
e-mail: zamharisyafii@gmail.com

Abstrak

Penulisan artikel ini bertujuan untuk menganalisis perubahan etika yang terjadi dalam proses belajar mengajar dalam media pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19. Kegiatan belajar mengajar adalah salah satu kegiatan dalam bidang pendidikan yang digunakan untuk mentransfer ilmu dari pengajar kepada peserta didik. Namun pada masa pandemi covid-19 ini segala aktivitas pendidikan dialihkan menjadi online termasuk kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, media pembelajaran online pun semakin banyak digunakan dan semakin berkembang. Namun hal ini juga menjadi masalah bagi beberapa pengajar yang sudah lanjut usia dan belum mengenal teknologi lebih lanjut. Para pengajar yang tergolong gaptek cenderung susah untuk melakukan variasi terhadap cara mengajarnya sehingga dapat menyebabkan hilangnya minat belajar dari para peserta didik. Seiring berjalannya waktu semakin dapat dirasakan banyaknya kendala yang ditemui ketika proses belajar mengajar pada media pembelajaran online berlangsung. Berdasarkan kendala-kendala tersebut tentu perlu solusi agar proses belajar mengajar tetap tersalurkan dengan baik.

Kata kunci : *Etika, Media Pembelajaran Online, Pandemi Covid-19*

1. Pendahuluan

Kegiatan belajar mengajar adalah salah satu kegiatan dalam bidang pendidikan yang digunakan untuk mentransfer ilmu dari pengajar kepada peserta didik. Kegiatan tersebut menjadi salah satu aspek terpenting yang dapat menentukan perkembangan dan kemajuan dari suatu bangsa. Demi tercapainya tujuan itu, setiap pengajar diharuskan dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan benar. Namun pada masa pandemi covid-19 ini segala aktivitas pendidikan dialihkan menjadi online termasuk kegiatan belajar mengajar. Hal ini merupakan suatu tantangan tersendiri bagi para pengajar maupun peserta didik. Para pengajar seakan dipaksa untuk mengajar dengan cara yang lebih bervariasi demi keberlangsungan proses belajar mengajar dengan para peserta didik. Oleh karena itu, media pembelajaran online pun semakin banyak digunakan dan semakin berkembang.

Media pembelajaran online merupakan aspek penunjang keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran online dapat digunakan sebagai media penyampaian materi, diskusi dan kegiatan lainnya yang dapat merangsang pikiran, perhatian serta minat peserta didik sehingga terjadi proses belajar mengajar [1]. Namun hal ini juga menjadi masalah bagi beberapa pengajar yang sudah lanjut usia dan belum mengenal teknologi lebih lanjut. Para pengajar yang tergolong gaptek cenderung susah untuk melakukan variasi terhadap cara mengajarnya sehingga dapat menyebabkan hilangnya minat belajar dari para peserta didik.

Dengan sebab itu, para peserta didik cenderung akan mengabaikan pelajaran dan mulai bersikap acuh tak acuh pada proses belajar mengajar tersebut.

Seiring berjalannya waktu semakin dapat dirasakan banyaknya kendala yang ditemui ketika proses belajar mengajar pada media pembelajaran online berlangsung. Beberapa kendala tersebut adalah tidak meratanya sinyal jaringan internet, terbatasnya kuota internet, penurunan kualitas materi/bahan ajar yang diberikan oleh pengajar, kurangnya pemahaman peserta didik akan materi yang diberikan oleh pengajar, keluhan para peserta didik tentang banyaknya tugas yang diberikan lebih banyak dibandingkan dengan proses belajar mengajar secara offline.

Berdasarkan kendala-kendala tersebut tentu perlu solusi agar proses belajar mengajar tetap tersalurkan dengan baik. Jika kendala-kendala tersebut tidak cepat diselesaikan maka akan semakin banyak perubahan etika dalam proses belajar mengajar yang dilakukan.

2. Metode Penelitian

Literature Review merupakan sebuah istilah yang merujuk pada suatu metodologi penelitian atau riset tertentu yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus kajian literatur. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang berkaitan dengan fokus kajian literatur [2]. Fokus kajian literatur penelitian ini berkaitan dengan topik kegiatan belajar mengajar dan media pembelajaran online. Kedua topik yang menjadi fokus kajian tersebut akan mengarahkan pada pembahasan mengenai aspek keberhasilan kegiatan belajar mengajar, kendala kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19.

3. Hasil dan Pembahasan

Pandemi Covid-19 ini menyebabkan terjadinya transformasi dalam bidang pendidikan, yang mana semua kegiatan belajar mengajar dialihkan menjadi pembelajaran online. Oleh karena itu, semua pihak baik pengajar maupun peserta didik diminta untuk mempersiapkan hal tersebut. Hal ini memaksa para pengajar untuk lebih berinovasi dalam menggunakan metode pengajarannya sehingga penyampaian materi dapat dilakukan dengan baik. Transformasi kegiatan belajar mengajar ini juga merupakan tantangan bagi para peserta didik, semua peserta didik dituntut agar mampu beradaptasi dengan perubahan besar tersebut.

Transformasi kegiatan belajar mengajar ini membawa dampak yang besar, entah itu baik maupun buruk. Keuntungan dari transformasi tersebut bagi peserta didik adalah dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dimana saja serta dapat melakukan multitasking selagi kegiatan belajar mengajar itu berlangsung. Sedangkan kerugiannya adalah tugas yang bertambah lebih banyak dibanding kegiatan belajar mengajar secara offline. Namun hal ini secara tidak langsung mengajarkan bahwa manajemen waktu itu sangat penting. Adapun kerugian yang lain adalah adanya penurunan kualitas materi yang diberikan oleh pengajar. Penurunan kualitas ini dikarenakan adanya para pengajar yang sudah lanjut usia dan atau tidak begitu mengenal teknologi sehingga tidak mampu menyesuaikan metode pengajarannya sesuai dengan kondisi yang ada.

Dewasa ini para pengajar dan peserta didik sudah mulai terbiasa dengan kegiatan belajar mengajar secara online, bagi para peserta didik banyak yang mulai menunjukkan perubahan etika terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Tidak sedikit dari peserta didik yang hanya mengejar absen saat melakukan *virtual meeting* dan tidak menaruh perhatian

pada proses pembelajarannya. Tidak hanya itu, bahkan tidak sedikit juga peserta didik yang hanya diam ketika ditanya. Oleh karena itu, sangat diharapkan bagi para pengajar untuk memilih metode pengajaran yang tepat dalam berinteraksi demi menarik kembali minat belajar dari para peserta didik.

Hal yang terpenting dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar online pada peserta didik adalah memperhatikan berbagai aspek agar tujuan pembelajaran tercapai. Pembelajaran melalui media pembelajaran online ini mencakup hal hal seperti relevansi bahan ajar dengan tujuan pencapaian, menggunakan inovasi metode pengajaran yang tepat serta mampu mengembangkan dan membangun pengetahuan dan keterampilan baru sesuai dengan tujuan individu dan peningkatan organisasi [3]. Aspek aspek tersebut juga harus didukung oleh media pembelajaran yang baik, keberhasilan sebuah E-Learning ditentukan dari dua elemen yaitu desain pembelajaran dan desain antarmuka pengguna [4].

4. Kesimpulan

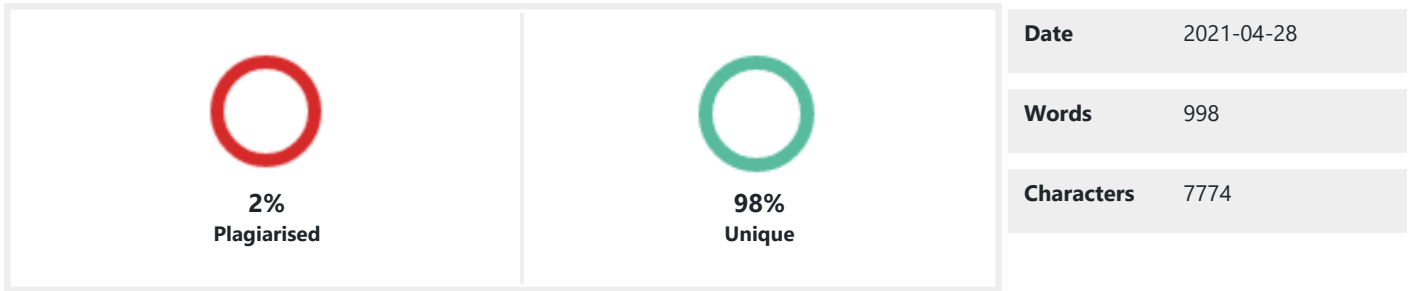
Transformasi dunia pendidikan akibat dari pandemi Covid-19 ini telah memberikan dampak besar. Pendidikan harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pengajar dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Oleh karena itu, media pembelajaran online pun semakin banyak digunakan dan semakin berkembang. Dengan semakin berkembangnya media pembelajaran online maka diharapkan pembelajaran online kedepannya akan menjadi lebih baik. Namun sebaik apapun media pembelajaran tersebut apabila para pengajar tidak mampu menyesuaikan maka akan percuma. Para pengajar diharapkan untuk melakukan variasi terhadap cara mengajarnya sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] L. D. Herliandry, Nurhasanah, M. E. Suban, and K. Heru, "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Teknol. Pendidik.*, vol. 22, no. 1, pp. 65–70, 2020, [Online]. Available: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>.
- [2] E. Triandini, S. Jayanatha, A. Indrawan, G. Werla Putra, and B. Iswara, "Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia," *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 2, p. 63, 2019, doi: 10.24002/ijis.v1i2.1916.
- [3] S. Ningsih, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *JINOTEP (Jurnal Inov. dan Teknol. Pembelajaran) Kaji. dan Ris. Dalam Teknol. Pembelajaran*, vol. 7, no. 2, pp. 124–132, 2020, doi: 10.17977/um031v7i22020p124.
- [4] Supangat, F. H. Chandar, and A. Hermanto, "The design of e-learning applications by considering aspects of the user's personality based on students take courses in human-computer interaction," *MATEC Web Conf.*, vol. 154, 2018, doi: 10.1051/mateconf/201815403009.



PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

Abstrak

Penulisan artikel ini bertujuan untuk menganalisis perubahan etika yang terjadi dalam proses belajar mengajar dalam media pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19. Kegiatan belajar mengajar adalah salah satu kegiatan dalam bidang pendidikan yang digunakan untuk mentransfer ilmu dari pengajar kepada peserta didik. Namun pada masa pandemi covid-19 ini segala aktivitas pendidikan dialihkan menjadi online termasuk kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, media pembelajaran online pun semakin banyak digunakan dan semakin berkembang. Namun hal ini juga menjadi masalah bagi beberapa pengajar yang sudah lanjut usia dan belum mengenal teknologi lebih lanjut. Para pengajar yang tergolong gaptik cenderung susah untuk melakukan variasi terhadap cara mengajarnya sehingga dapat menyebabkan hilangnya minat belajar dari para peserta didik. Seiring berjalannya waktu semakin dapat dirasakan banyaknya kendala yang ditemui ketika proses belajar mengajar pada media pembelajaran online berlangsung. Berdasarkan kendala-kendala tersebut tentu perlu solusi agar proses belajar mengajar tetap tersalurkan dengan baik.

1. Pendahuluan

Kegiatan belajar mengajar adalah salah satu kegiatan dalam bidang pendidikan yang digunakan untuk mentransfer ilmu dari pengajar kepada peserta didik. Kegiatan tersebut menjadi salah satu aspek terpenting yang dapat menentukan perkembangan dan kemajuan dari suatu bangsa. Demi tercapainya tujuan itu, setiap pengajar diharuskan dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan benar. Namun pada masa pandemi covid-19 ini segala aktivitas pendidikan dialihkan menjadi online termasuk kegiatan belajar mengajar. Hal ini merupakan suatu tantangan tersendiri bagi para pengajar maupun peserta didik. Para pengajar seakan dipaksa untuk mengajar dengan cara yang lebih bervariasi demi keberlangsungan proses belajar mengajar dengan para peserta didik. Oleh karena itu, media pembelajaran online pun semakin banyak digunakan dan semakin berkembang.

Media pembelajaran online merupakan aspek penunjang keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran online dapat digunakan sebagai media penyampaian materi, diskusi dan kegiatan lainnya yang dapat merangsang pikiran, perhatian serta minat peserta didik sehingga terjadi proses belajar mengajar (Herliandry et al., 2020). Namun hal ini juga menjadi masalah bagi beberapa pengajar yang sudah lanjut usia dan belum mengenal teknologi lebih lanjut. Para pengajar yang tergolong gaptik cenderung susah untuk melakukan variasi terhadap cara mengajarnya sehingga dapat menyebabkan hilangnya minat belajar dari para peserta didik. Dengan sebab itu, para peserta didik cenderung akan mengabaikan pelajaran dan mulai bersikap acuh tak acuh pada proses belajar mengajar tersebut.

Seiring berjalannya waktu semakin dapat dirasakan banyaknya kendala yang ditemui ketika proses belajar mengajar pada media pembelajaran online berlangsung. Beberapa kendala tersebut adalah tidak meratanya sinyal jaringan internet, terbatasnya kuota internet, penurunan kualitas materi/bahan ajar yang diberikan oleh pengajar, kurangnya pemahaman peserta didik akan materi yang diberikan oleh pengajar, keluhan para peserta didik tentang banyaknya tugas yang diberikan lebih banyak dibandingkan dengan proses belajar mengajar secara offline.

Berdasarkan kendala-kendala tersebut tentu perlu solusi agar proses belajar mengajar tetap tersalurkan dengan baik. Jika kendala-kendala tersebut tidak cepat diselesaikan maka akan semakin banyak perubahan etika dalam proses belajar mengajar yang dilakukan.

2. Metode Penelitian

Literature Review merupakan sebuah istilah yang merujuk pada suatu metodologi penelitian atau riset tertentu yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus kajian literatur. (Triandini et al., 2019). Fokus kajian literatur penelitian ini berkaitan dengan topik kegiatan belajar mengajar dan media pembelajaran online. Kedua topik yang menjadi fokus kajian tersebut akan mengarahkan pada pembahasan mengenai aspek keberhasilan kegiatan belajar mengajar, kendala kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19.

3. Hasil dan Pembahasan

Pandemi Covid-19 ini menyebabkan terjadinya transformasi dalam bidang pendidikan, yang mana semua kegiatan belajar mengajar dialihkan menjadi pembelajaran online. Oleh karena itu, semua pihak baik pengajar maupun peserta didik diminta untuk mempersiapkan hal tersebut. Hal ini memaksa para pengajar untuk lebih berinovasi dalam menggunakan metode pengajarannya sehingga penyampaian materi dapat dilakukan dengan baik. Transformasi kegiatan belajar mengajar ini juga merupakan tantangan bagi para peserta didik, semua peserta didik dituntut agar mampu beradaptasi dengan perubahan besar tersebut.

Transformasi kegiatan belajar mengajar ini membawa dampak yang besar, entah itu baik maupun buruk. Keuntungan dari transformasi tersebut bagi peserta didik adalah dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dimana saja serta dapat melakukan multitasking selagi kegiatan belajar mengajar itu berlangsung. Sedangkan kerugiannya adalah tugas yang bertambah lebih banyak dibanding kegiatan belajar mengajar secara offline. Namun hal ini secara tidak langsung mengajarkan bahwa manajemen waktu itu sangat penting. Adapun kerugian yang lain adalah adanya penurunan kualitas materi yang diberikan oleh pengajar. Penurunan kualitas ini dikarenakan adanya para pengajar yang sudah lanjut usia dan atau tidak begitu mengenal teknologi sehingga tidak mampu menyesuaikan metode pengajarannya sesuai dengan kondisi yang ada.

Dewasa kini para pengajar dan peserta didik sudah mulai terbiasa dengan kegiatan belajar mengajar secara online, bagi para peserta didik banyak yang mulai menunjukkan perubahan etika terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Tidak sedikit dari peserta didik yang hanya mengejar absen saat melakukan virtual meeting dan tidak menaruh perhatian pada proses pembelajarannya. Tidak hanya itu, bahkan tidak sedikit juga peserta didik yang hanya diam ketika ditanya. Oleh karena itu, sangat diharapkan bagi para pengajar untuk memilih metode pengajaran yang tepat dalam berinteraksi demi menarik kembali minat belajar dari para peserta didik.

Hal yang terpenting dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar online pada peserta didik adalah memperhatikan berbagai aspek agar tujuan pembelajaran tercapai. Pembelajaran melalui media pembelajaran online ini mencakup hal hal seperti relevansi bahan ajar dengan tujuan pencapaian, menggunakan inovasi metode pengajaran yang tepat serta mampu mengembangkan dan membangun pengetahuan dan **keterampilan baru sesuai dengan tujuan individu dan peningkatan organisasi (Ningsih, 2020)**. Aspek aspek tersebut juga harus didukung oleh media pembelajaran yang baik, keberhasilan sebuah E-Learning ditentukan dari dua elemen yaitu desain pembelajaran dan desain antarmuka pengguna (Supangat et al., 2018).

4. Kesimpulan

Transformasi dunia pendidikan akibat dari pandemi Covid-19 ini telah memberikan dampak besar. Sebagai tindakan pencegahan, maka semua kegiatan belajar mengajar diranah sekolah maupun universitas dialihkan menjadi online. Oleh karena itu, media pembelajaran online pun semakin banyak digunakan dan semakin berkembang. Dengan semakin berkembangnya media pembelajaran online maka diharapkan pembelajaran online kedepannya akan menjadi lebih baik. Namun sebaik apapun media pembelajaran tersebut apabila para pengajar tidak mampu menyesuaikan maka akan percuma. Para pengajar diharapkan untuk melakukan variasi terhadap cara mengajarnya sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Matched Source

Similarity 3%

Title: [Print this article - IEEE Paper Template in A4 \(V1\)](#)

by S Ningsih · 2020 · Cited by 16 — dan keterampilan baru sesuai dengan tujuan individu dan peningkatan organisasi (Abidin & Arizona, 2020). Pembelajaran daring dilakukan ...

<http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/download/15450/6367>

